MAKALAH

“Tujuan Negara”

(Disusun guna memenuhi Tugas Mata Kuliah Ilmu Negara)

DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH

Laurensius Arliman, S.H., M.H.

Disusun Oleh

Iqbal Agusril

2010003600128

1h⁹

UNIVERSITAS EKA SAKTI PADANG

FAKULTAS HUKUM

2020/2021

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan makalah ini tepat waktu. Tanpa rahmat dan ridho-Nya penulis tidak akan mampu menyelesaikan tugas makalah Ilmu Negara mengenai “Tujuan Negara” ini dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang syafa’atnya kelak kita nantikan.

Adapun tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk memenuhi tugas dari Bapak Laurensius Arliman, S.H., M.H. pada mata kuliah Ilmu Negara. Selain itu, makalah ini juga bertujuan untuk menambah wawasan tentang isi dan ajaran dari teori-teori mengenai tujuan negara yang dicetuskan oleh Shang Yang, Machiavelli dan Dante.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Laurensius Arliman , S.H., M.H. selaku dosen pengampu mata kuliah Ilmu Negara yang telah memberikan tugas ini sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan sesuai dengan bidang studi yang penulis tekuni.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membagi sebagian pengetahuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah ini, dan juga kepada pembaca yang telah meluangkan waktu untuk membaca makalah ini. Penulis menyadari, makalah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan sangat penulis nantikan demi kesempurnaan makalah ini.

Padang, Februari 2021

Penulis

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara merupakan integrasi dari kekuasaan politik dan bahkan menjadi pokok dari kekuasaan politik. Negara merupakan alat dari masyarakat yang mempunyai kekuasaan untuk mengatur hubungan-hubungan manusia dalam masyarakat dan menertibkan gejala-gejala kekuasaan dalam masyarakat. Oleh sebab itu, negara mempunyai karakter untuk dapat memaksakan kekuasaannya secara sah terhadap semua golongan kekuasaan lainnya dan yang dapat menetapkan tujuan-tujuan dari kehidupan bersama itu. Untuk mencapai hal itu, maka negara menetapkan cara-cara dan batas-batas sampai di mana kekuasaan dapat digunakan dalam kehidupan bersama itu. Dengan demikian, negara dapat mengintegrasikan dan membimbing kegiatan-kegiatan sosial dari warganya untuk mencapai tujuan bersama. Tujuan bersama tersebut menjadi dasar dari segenap aparatur negara dalam menjalankan tugas. Tujuan negara menjadi kompos penunjuk jalan bagi pemerintah negara tersebut dan juga menjadi barometer bagi pengukur sejauh mana pemerintah berhasil menjalankan pekerjaannya.¹

Setiap negara, pasti memiliki tujuan tertentu. Tujuan negara inilah yang menjadi pedoman bagaimana negara disusun serta bagaimana kehidupan rakyatnya diatur. Tujuan dari tiap-tiap negara dipengaruhi oleh tempat, sejarah pembentukan, dan pengaruh dari penguasa negara yang bersangkutan. Dengan mengetahui tujuan negara, kita juga dapat mengetahui sifat organisasi negara dan legitimasi kekuasaan negara tersebut.

Berdasarkan teori-teori yang berkembang, teori mengenai tujuan negara ini dapat dikelompokkan menjadi dua teori menurut jamannya. Yakni teori tujuan negara tua, dan teori tujuan negara modern.

¹ Isharyanto. 2006. Ilmu negara. Oase Pustaka. Karanganyar. Hlm.82-83

Tokoh-tokoh dari teori tujuan negara tua ini beberapa diantaranya adalah Shang Yang, Machiavelli dan Dante, sedangkan tokoh dari teori-teori tujuan negara jaman modern adalah Immanuel Kant, Thomas Aquinas, Agustinus dan masih banyak lagi. Namun, dalam makalah ini penulis hanya akan menjelaskan mengenai teori tujuan negara jaman tua yang mana tokohnya adalah Shang Yang, Machiavelli dan Dante.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditemukan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apa isi dan ajaran dari teori tujuan negara menurut Shang Yang
2. Apa isi dan ajaran dari teori tujuan negara menurut Machiavelli
3. Apa isi dan ajaran dari teori tujuan negara menurut Dante

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka dapat ditemukan tujuan dari penulisan makalah ini yakni sebagai berikut.

1. Agar penulis dan pembaca mengetahui isi dan ajaran dari teori tujuan negara menurut Shang Yang
2. Agar penulis dan pembaca mengetahui isi dan ajaran dari teori tujuan negara menurut Machiavelli
3. Agar penulis dan pembaca mengetahui isi dan ajaran dari teori tujuan negara menurut Dante

BAB II

PEMBAHASAN

1.1 Isi dan Ajaran Teori Tujuan Negara menurut Shang Yang

Lord Shang atau yang juga dikenal dengan Shang Yang merupakan pemikir Tiongkok yang hidup sekitar abad ke-3 hingga abad ke-4. Shang Yang juga merupakan seorang perdana menteri Tiongkok yang berasal dari sebuah daerah yang bernama Yang, oleh karena itu teori yang dikemukakannya juga disebut dengan “Teori Shang Yang”. Buku hasil karyanya yang terkenal dalam bahasa Inggris dinamakan “A Classical of the Chinese School of Law”. Pendapat-pendapat dari Lord Shang itu dipaparkan oleh Prof. Denyvendak dalam bukunya yang bernama “Book Lord of Shang”.²

Menurut Lord Shang tujuan utama dari negara adalah satu pemerintahan yang berkuasa penuh terhadap rakyat dengan jalan melemahkan dan membodohkan rakyat. Teori ini didasarkan atas pendapat bahwa menurut Lord Shang pada setiap negara selalu terdapat dua subjek yang saling berhadapan dan saling bertentangan, yaitu pemerintah dan rakyat, artinya kalau rakyat yang kuat, kaya dan pintar, maka negara akan lemah, sedangkan sebaliknya bila rakyat lemah, bodoh dan miskin, negara akan kuat. Ia menyatakan bahwa dalam bahasa asing *“a weak people means a strong state and a strong state means a weak people. Therefore a country, which has the right way, a concerned with weakening people”* (rakyat lemah berarti negara kuat dan negara kuat berarti rakyat lemah. Dari itu negara mempunyai tujuan yang betul, hendaklah bertindak melemahkan rakyat). Tujuan ini hanya bisa dicapai dengan hanya menyiapkan militer yang kuat, berdisiplin dan bersedia menghadapi segala kemungkinan. Di balik itu, kebudayaan adalah merupakan neraka, apabila dalam suatu negara terdapat hal-hal yang berikut ini, yakni adat istiadat, musik, nyanyian, sejarah, kebaikan, moral kesusilaan, hormat pada

² Isharyanto. 2006. Ilmu negara. Oase Pustaka. Karanganyar. Hlm.84

orang tua, kewajiban persaudaraan, kebijaksanaan, maka raja tidak akan dapat lagi mengerahkan rakyat, bencana kehancuran negara tidak bisa dihindarkan. Sebaliknya menurut Lord Shang korbankanlah “kebudayaan rakyat”, untuk kekuasaan negara.

Jadi, inti dari ajaran Shang Yang adalah tujuan negara itu sendiri adalah mengumpulkan kekuasaan yang sebesar-besarnya. Selanjutnya menurut Shang Yang perbedaan yang tajam antara negara dan rakyat akan membentuk kekuasaan negara. Yang dimana tujuan itu dapat dicapai dengan menyiapkan tentara yang kuat, berdisiplin dan bersedia menghadapi segala bentuk ancaman.

2.2 Isi dan Ajaran Teori Tujuan Negara Menurut Nicollo Machiavelli

Teori Machiavelli tentang tujuan negara dikemukakan dalam bukunya “*Il Princip*” (Kepala Negara). Menurut Machiavelli, tujuan negara adalah untuk memupuk kekuasaan guna mencapai kemakmuran rakyat, Pemerintah atau Raja sebagai teknik memupuk dan menggunakan kekuasaan. Kekuasaan *raison d’etere* dari negara. Obsesinya terhadap “negara absolut” suatu hal yang mutlak. Dalam usaha memupuk kekuasaan, raja atau pemimpin negara harus mempunyai sifat-sifat sebagai harimau, singa atau sifat-sifat sebagai kancil. Raja harus mempunyai sifat-sifat harimau agar ditakuti oleh rakyat dan musuh-musuhnya yang lebih lemah. Bersifat sebagai kancil yang cerdik, licik agar dapat menguasai rakyat dan menerobos lubang-lubang jaring atau perangkap yang dipasang oleh lawan-lawan politiknya yang lebih kuat. Negara boleh mengadakan perjanjian dengan negara-negara lain, tetapi tidak perlu mentaati perjanjian itu, yang penting rakyat tidak dirugikan dan kesejahteraan bisa dicapai.³

Selain itu Inti dari ajaran Machiavelli sebagai seorang ahli pemikir besar pada masa jaman renaissance tentang tujuan Negara adalah mengusahakan terselenggaranya

³ I Dewa Gede Atmadja, Ilmu Negara Sejarah, Konsep dan Kajian Kenegaraan, Ctk. Pertama, Setara Press, Malang, 2012, hlm. 50-52.

ketertiban, keamanan dan ketentraman dan untuk mencapai tujuan tersebut seorang raja harus mempunyai kekuasaan yang absolute dan Negara harus mengejar tujuan dan kepentingannya dengan cara-cara yang paling tepat bahkan bila perlu dengan cara yang sangat licik sekalipun, untuk itu ajaran Machiavelli menekankan dilepasnya pemikiran-pemikiran moral dan kesusilaan dalam konteks azas-azas kenegaraan. Machiavelli berpendapat bahwa arah mendapatkan dan menghimpun kekuasaan yang sebesar-besarnya di tangan raja dengan cara-cara licik dan absolute hanya merupakan sarana karena tujuan akhir yang lebih tinggi adalah kemakmuran bersama.

Tentang kenapa Machiavelli memisahkan antara azas moral kesusilaan dan azas kenegaraan adalah karena menurutnya moral dan kesusilaan adalah *das sollen* atau sesuatu yang diharapkan sedangkan kenegaraan adalah *das sein* atau suatu kenyataan. Menurutya lagi antara *das sollen* dan *das sein* adalah selalu berbeda, karena antara harapan dan kenyataan dalam kehidupan yang sebenarnya terdapat perbedaan besar atau dengan kata lain antara sesuatu yang dikatakan tidak selalu sama dengan apa yang diperbuatnya.

Walaupun demikian, dalam pandangan Machiavelli terdapat pro dan kontra dari ahli pemikir Negara yang lain, misalnya van schmid, ia mengatakan bahwa ajaran Machiavelli bukan kurang tepat menggambarkan kenyataan dan telah menentukan cara bertindak yang salah akan tetapi Machiavelli telah menolak ajaran yang oleh jaman pertengahan dianjurkan pada umat manusia sebagai cita-cita dan pedoman, dengan ajarannya Machiavelli telah melukai perasaan kesusilaan yang tinggi dari banyak orang.

Pendapat berbeda lainnya dari pemikir Van Mohl, Ranke dan Macaulay yang mengatakan bahwa perlu ada penafsiran dan alam pemikiran yang berbeda tentang ajaran Machiavelli, sebab machiavelii menghendaki hal yang baik, bukan yang jahat,

sesungguhnya kejahatan yang ada dalam seorang raja hanyalah alat atau sarana dan bukan tujuan. Tujuan yang sesungguhnya adalah kebaikan dan kemakmuran bersama.

2.3 Isi dan Ajaran Teori Tujuan Negara Menurut Dante Alghieri

Dante adalah seorang ahli filsafat (filosof) dan penyair. Hidup antara tahun 1265-1321, kelahiran kota Florence di Italia. Sebagai penyair ia juga mempunyai pengaruh politik di negaranya, Dante seorang anti Paus dan berpendirian Paus hanya berdaulat dalam bidang kerohanian saja, sekalipun diakuinya bahwa negara juga bertugas menganjurkan keagamaan.

Teori Dante mengenai tujuan negara, ditulis dalam bukunya yang berjudul “*Die Monarchia*” dimana dikatakan bahwa tujuan negara adalah: “menciptakan perdamaian dunia”. Dengan jalan menciptakan undang-undang yang seragam bagi seluruh umat manusia. Kekuasaan sebaliknya berada ditangan raja atau berpusat ditangan raja atau kaisar, supaya perdamaian dan keamanan terjamin. Menurut Dante, perlu dihindari setiap peperangan dan perpecahan guna memperoleh ketentraman. Dan secara tersirat sesungguhnya, tujuan negara bagi Dante adalah menciptakan “Kerajaan Dunia” (World Emperium).

Inti dari ajaran Dante, tujuan negara adalah menciptakan perdamaian dunia. Karena itu, diperlukan undang-undang yang seragam bagi umat manusia guna mencapai tujuan tersebut.⁴

⁴ Isharyanto. 2006. Ilmu negara. Oase Pustaka. Karanganyar. Hlm.85

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Teori tujuan negara terbagi menjadi dua jaman, yakni jaman tua dan jaman modern. Tokoh teori yang mengemukakan tujuan negara pada jaman tua adalah Shang Yang, Nicollo Machiavelli dan Dante.

Inti dari ajaran shang yang adalah tujuan negara itu sendiri adalah mengumpulkan kekuasaan yang sebesar-besarnya. Selanjutnya menurut Shang Yang perbedaan yang tajam antara negara dan rakyat akan membentuk kekuasaan negara. Yang dimana tujuan itu dapat dicapai dengan menyiapkan tentara yang kuat, berdisiplin dan bersedia menghadapi segala bentuk ancaman.

Inti dari ajaran Machiavelli sebagai seorang ahli pemikir besar pada masa jaman renaissance tentang tujuan Negara adalah mengusahakan terselenggaranya ketertiban, keamanan dan ketentraman dan untuk mencapai tujuan tersebut seorang raja harus mempunyai kekuasaan yang absolute dan Negara harus mengejar tujuan dan kepentingannya dengan cara-cara yang paling tepat bahkan bila perlu dengan cara yang sangat licik sekalipun, untuk itu ajaran Machiavelli menekankan dilepasnya pemikiran-pemikiran moral dan kesusilaan dalam konteks azas-azas kenegaraan.

Inti dari ajaran Dante, tujuan negara adalah menciptakan perdamaian dunia. Karena itu, diperlukan undang-undang yang seragam bagi umat manusia guna mencapai tujuan tersebut

DAFTAR PUSTAKA

Isharyanto. 2006. Ilmu negara. Oase Pustaka. Karanganyar. Hlm.84

I Dewa Gede Atmadja, Ilmu Negara Sejarah, Konsep dan Kajian Kenegaraan, Ctk. Pertama, Setara Press, Malang, 2012, hlm. 50-52.